

SELASA KLIWON, 1 MARET 2016  
(21 JUMADILAWAL 1949)

"KEDAULATAN RAKYAT"  
HALAMAN 2

## Desain Alat Cuci Darah UMY Juara Autodesk ASEAN

MUHAMMADIYAH Yogyakarta Wearable Artificial Kidney (MY-WAK). Mungkin belum banyak yang kenal. Namun desain digital prototyping karya Adimas Hanief M dan Martin Andre Setyawan dari Fakultas Teknik UMY ini telah menjadi juara dalam Kompetisi Autodesk ASEAN Design Competition 2015. Kompetisi ini diselenggarakan sejak bulan Agustus 2015 hingga 15 Januari 2016.

Autodesk ASEAN Design Competition ini, jelas Adimas kepada wartawan di Ruang BHP UMY, Senin (29/2), diperuntukkan bagi mahasiswa di negara-negara se-Asia Tenggara dengan sistem pengumpulan proposal design sesuai dengan kategori. Karya itu kemudian diseleksi untuk diambil satu kelompok terbaik yang kemudian akan dikirim untuk

mengikuti Autodesk Panorama. "Jadi menang dalam kategori tersebut, kami selanjutnya akan dikirim ke Singapura untuk mengikuti Autodesk Panorama pada 21 hingga 25 Maret 2016 mendatang," ungkapnya.

MY WAK merupakan design alat hemodialysis (alat cuci darah) seperti tas pinggang. "Di dalam tas itu terdapat box yang dipasang *microfilter* sebagai penyaring darah. Inti dari alat yang kami buat merupakan penyaring darah portable. Sehingga ke depannya masyarakat yang menderita penyakit ginjal tidak perlu ke rumah sakit untuk melakukan pencucian darah. Karena desain alat cuci darah yang kami buat ini sudah otomatis bisa melakukan penyaringan dan pencucian darah," terang Adimas.

Meski ini sekadar desain,

lanjutnya, ke depan MY WAK dapat direalisasikan sehingga dapat dimanfaatkan oleh masyarakat. Kerja besar ini diakui Martin Andre Setyawan bukan kerja semalam. Kelompok kami mengerjakan desain MY WAK sejak Maret 2015 dengan dibantu pembimbingnya yang juga Dosen Teknik Mesin UMU, Tutik Sriyani PhD dan

Gunawan Setia Prihandanan.

"Pengerjaan desain menggunakan *software Fushion* yang merupakan *software* baru dan tidak pernah diajarkan di dalam perkuliahan. *Software* itu nantinya juga digunakan pada kompetisi Autodesk Panorama, sehingga kami masih butuh memperdalamnya lagi," terang Martin. (Fsy)-m



KR-Istimewa

Martin dan Adimas.